



Analisis Penerapan Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Keuangan Pada PT. Berkat Sandang Sejati (2022-2023)

¹Gunawan, ²Mutiara Syarifah
^{1,2} Universitas Teknologi Digital

Alamat Surat

Email: gunawan@digitechunivesity.ac.id, mutiara10221041@digitechunivesity.ac.id

Article History:

Diajukan: 3 Mei 2025; Direvisi: 20 Juli 2025; Accepted: 29 November 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Berkat Sandang Sejati berdasarkan laporan keuangan periode 2022-2023. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis rasio keuangan PT Berkat Sandang Sejati periode 2022-2023 menunjukkan adanya penurunan likuiditas yang mengindikasikan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini tercermin dari penurunan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *net working capital to total asset*, dan *interval measure*. Peningkatan rasio solvabilitas, terutama *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, mengindikasikan meningkatnya risiko keuangan akibat kenaikan utang. Pada rasio profitabilitas, *gross profit margin* dan *net profit margin* mengalami penurunan, sementara *return on equity* mengalami kenaikan meskipun *return on assets* tetap. Rasio efisiensi menunjukkan peningkatan pada *inventory turnover*, *receivable turnover*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*, serta penurunan pada *days sales in inventory* dan *days sales in receivable*. Perubahan-perubahan ini mengindikasikan adanya dinamika dalam efisiensi operasional, struktur modal, dan aktivitas perusahaan selama periode yang dianalisis. Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas/efisiensi

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Berkat Sandang Sejati based on its financial statements for the period of 2022-2023. The analysis was conducted using financial ratios, namely liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The research method used is a descriptive quantitative and qualitative approach. The financial ratio analysis of PT Berkat Sandang Sejati for the 2022-2023 period indicates a decrease in liquidity, suggesting a weakening of the company's ability to meet its short-term obligations. This is reflected in the decline of the current ratio, quick ratio, cash ratio, net working capital to total asset, and interval measure. The increase in solvency ratios, particularly the debt to assets ratio and debt to equity ratio, suggests a heightened financial risk due to increased debt. In terms of profitability ratios, the gross profit margin and net profit margin experienced a decrease, while the return on equity increased despite the return on assets remaining constant. Efficiency ratios show an increase in inventory turnover, receivable turnover, fixed asset turnover, and total asset turnover, along with a decrease in days sales in inventory and days sales in receivable. These changes indicate dynamics in the company's operational efficiency, capital structure, and activities during the analyzed period.

Keywords: Financial performance, liquidity, solvency, profitability, and activity/efficiency

1. PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan mengukur kepatuhan bisnis terhadap ide-ide manajemen keuangan (Hutabarat, 2021:2) dan membantu menganalisis laporan keuangan untuk memberikan indikasi penting mengenai kondisi keuangan secara umum dan prospek masa depan. Informasi ini krusial bagi investor, kreditur, manajemen, dan pemerintah.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia sekitar 5 persen pada tahun 2024, hampir sama dengan target tahun ini sebesar 5,1 persen. Beliau menekankan upaya pemerintah dalam menjaga inflasi tetap rendah (target 1,5% hingga 3,5%) untuk mempertahankan momentum pembangunan ekonomi, tercermin dari tingkat inflasi November 2024 sebesar 1,55 persen (yoy) dan surplus neraca perdagangan Oktober 2024 yang berkelanjutan selama 54 bulan.

Pemerintah dalam RAPBN 2025 mengharapkan pendapatan mencapai Rp 3.005,1 triliun dan menetapkan belanja negara sebesar Rp 3.621,3 triliun, termasuk pembayaran ke daerah Rp 919,9 triliun dan belanja pemerintah pusat Rp 2.701,4 triliun, sehingga menghasilkan defisit sebesar Rp 616,2 triliun atau 2,53% dari PDB. APBN 2025 mencakup program-program utama seperti makanan bergizi gratis dan renovasi sekolah.

Kinerja keuangan yang baik secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan penelitian pengembangan, serta secara signifikan meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Secara tidak langsung, kinerja keuangan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter pemerintah serta meningkatkan kepercayaan investor yang berpotensi menarik dana asing. Kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain, sehingga penting bagi berbagai pihak untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan.

PT. Berkas Sandang Sejati (Bandung, 2017), produsen dan penjual pakaian sektor sekunder, wajib mencatat transaksi keuangan secara akurat demi laporan keuangan berkualitas bagi para pemangku kepentingan. Sayangnya, PT. Berkas Sandang Sejati belum mengadopsi analisis kinerja keuangan dan perhitungan rasio, padahal krusial untuk keputusan tepat, deteksi dini masalah finansial, dan perbandingan kinerja. Dalam persaingan bisnis ketat, analisis rasio keuangan esensial bagi PT. Berkas Sandang Sejati untuk mengukur dan memahami secara komprehensif kondisi keuangannya.

Makalah ini akan menganalisis laporan keuangan PT Berkas Sandang Sejati (2022-2023) melalui rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas) guna mengevaluasi kondisi dan kinerja finansial, serta memberikan *insight* bagi manajemen untuk strategi peningkatan kinerja.

Rumusan Masalah

1. Apakah PT Berkas Sandang Sejati sudah ada analisis rasio selama periode 2022-2023?
2. - Jika ya, Bagaimana cara PT Berkas Sandang Sejati melakukan analisis rasio?
- Jika tidak, Apa faktor penyebab perusahaan belum menggunakan analisis rasio keuangan?
3. Rasio keuangan apa yang relevan untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut?

Tujuan Penelitian

1. Meneliti kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan.
2. Mengidentifikasi faktor penghambat penggunaan analisis rasio keuangan.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sistem analisis kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan.

2. METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi berupa laporan keuangan pada PT Berkas Sandang Sejati (2022-2023). Data yang diperoleh dari sumber sekunder mencakup informasi penting terkait dengan isu penelitian, seperti buku akademis, laporan studi, regulasi, dan literatur lainnya yang mendukung penyelesaian studi. Selanjutnya, rasio-rasio yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi.

1. Rasio Likuiditas

* Current Ratio:

Rumus: $\text{Aset Lancar} / \text{Utang Jangka Pendek}$

* Quick Ratio (Acid Test Ratio):

Rumus: $(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Utang Jangka Pendek}$

* Cash Ratio

Rumus: $\text{Kas dan Setara Kas} / \text{Utang jangka pendek}$

* Net working Capital to Total Asset

Rumus: $\text{Modal Kerja Bersih} / \text{Total Aset}$

* Interval Measure

Rumus: $\text{Aset Lancar} / \text{Rata-rata Biaya Operasional}$

2. Rasio Solvabilitas

* Debt to Assets Ratio:

Rumus: $\text{Total Liabilitas} / \text{Total Asset}$

* Debt to Equity Ratio:

Rumus: $\text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$

* Equity Multiplier

Rumus: $\text{Total Aset} / \text{Total Ekuitas}$

3. Rasio Profitabilitas

* Gross Profit Margin:

Rumus: $\text{Laba Kotor} / \text{Penjualan}$

* Net Profit Margin:

Rumus: $\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$

* Return on Assets (ROA):

Rumus: $\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$

* Return on Equity (ROE):

Rumus: $\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}$

4. Rasio Aktivitas

* Inventory Turnover:

Rumus: $\text{Beban Pokok Penjualan} / \text{Persediaan}$

* Days Sales in Inventory

Rumus: $365 \text{ hari} / \text{Perputaran Inventory (Inventory Turnover)}$

* Receivable Turnover:

Rumus: $\text{Penjualan} / \text{Piutang Usaha}$

* Days sales in Receivable

Rumus: $365 \text{ hari} / \text{Receivable Turnover (perputaran piutang)}$

* Fixed Asset Turn Over

Rumus: $\text{Penjualan} / \text{Aset tetap}$

* Total Asset Turnover:

Rumus: $\text{Penjualan} / \text{Total Aset}$

Objek Penelitian

Objek yang dipilih yaitu kinerja keuangan perusahaan PT Berkat Sandang Sejati, yang akan dianalisis berdasarkan rasio keuangan dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio efisiensi atau aktivitas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi
Sugiyono (2020: 203) menerangkan observasi sebagai metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengamati langsung objek, fenomena, atau tingkah laku yang berlangsung di lokasi, baik dengan alat bantu maupun tanpa alat bantu.
2. Wawancara (*in depth interview*)
Sugiyono (2020) “menyatakan bahwa wawancara merupakan metode pengumpulan data secara langsung yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari informan”
3. Dokumentasi
Sugiyono (2021) “mendefinisikan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan informasi, yang meliputi buku-buku, arsip, dokumen, data-data numerik, dan gambar yang disajikan sebagai laporan dan penjelasan yang dapat memperkuat penelitian.”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, PT Berkat Sandang Sejati belum menghitung rasio keuangan karena fokus pada peningkatan penjualan, pemasaran, dan operasional, serta status perusahaan yang relatif baru dan belum memiliki kewajiban regulasi terkait analisis kinerja keuangan. Hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan: Likuiditas perusahaan cukup baik dengan Current Ratio 2,84 (2022) dan 2,45 (2023), Quick Ratio 2,57 (2022) dan 2,05 (2023), namun Cash Ratio menurun signifikan dari 1,08 (2022) menjadi 0,45 (2023), mengindikasikan potensi inefisiensi pengelolaan kas. Net Working Capital to Total Asset stabil di sekitar 0,50-an, dan Interval Measure menurun dari 11 hari (2022) menjadi 5 hari (2023), menandakan penurunan kemampuan bertahan operasional jika terjadi kekurangan dana. Solvabilitas menunjukkan proporsi utang terhadap aset rendah (di bawah 40%), namun Debt to Equity Ratio meningkat dari 0,39 (2022) menjadi 0,52 (2023), mengindikasikan peningkatan risiko. Profitabilitas mengalami penurunan pada Gross Profit Margin (38% menjadi 21%) dan Net Profit Margin (2% menjadi 1%), sementara ROA stagnan di 1% dan ROE meningkat tipis dari 1% menjadi 2%. Aktivitas menunjukkan peningkatan efisiensi dengan Inventory Turnover naik dari 4,47 menjadi 6,28 kali, Days Sales in Inventory membaik dari 81,65 menjadi 58,12 hari, Receivable Turnover meningkat dari 1,37 menjadi 2,05 kali, dan Days Sales in Receivable membaik dari 266,42 menjadi 178,05 hari. Fixed Asset Turnover melonjak signifikan dari 4,33 menjadi 12,99 kali, dan Total Asset Turnover meningkat dari 0,65 menjadi 1,23 kali. Secara keseluruhan, meskipun likuiditas dan aktivitas menunjukkan tren positif, profitabilitas cenderung menurun dan peningkatan utang perlu diperhatikan.

Jenis-Jenis Rasio	2022	2023
Rasio Likuiditas		
* Current Ratio:	2,84	2,45
* Quick Ratio (Acid Test Ratio):	2,57	2,05
* Cash Ratio	1,08	0,45
* Net working Capital to Total Asse	0,58	0,55
* Interval Measure	11	4,91
Rasio Solvabilitas		
* Debt to Assets Ratio	0,31	0,38
* Debt to Equity Ratio	0,39	0,52
* Equity Multiplier	1,24	1,38
* Long Term Debt Ratio	-	-
* Time Interest Earned Ratio	-	-
* Cash Coverage	-	-
Rasio Profitabilitas		
* Gross Profit Margin	0,38	0,21
* Net Profit Margin	0,02	0,01
* Return on Assets (ROA)	0,01	0,01
* Return on Equity (ROE)	0,01	0,02
Rasio Efisiensi / Aktivitas		
* Inventory Turnover	4,47	6,28
* Days Sales in Inventory	81,65	58,12
* Receivable Turnover	1,37	2,05
* Days sales in Receivable	266,42	178,05
* Fixed Asset Turn Over	4,33	12,99
* Total Asset Turnover	0,65	1,23

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Berkas Sandang Sejati belum melakukan analisis kinerja keuangan dan kondisi keuangan PT Berkas Sandang Sejati tahun 2022-2023 tergolong kurang sehat dikarenakan penurunan yang terjadi di rasio likuiditas serta keuntungan dari penjualan yang menurun. Walaupun pengelolaan barang dan piutang sudah lebih baik, masalah utama di keuangan jangka pendek dan risiko utang perlu segera diatasi agar perusahaan bisa mempertahankan kegiatan operasionalnya. Rasio keuangan apa yang relevan untuk mengukur kinerja perusahaan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan efisiensi bisa diterapkan kecuali *Long Term Debt Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, *Cash Coverage* di karenakan PT Berkas Sandang Sejati tidak memiliki utang jangka panjang.

Saran

Kondisi keuangan PT Berkas Sandang Sejati menunjukkan penurunan likuiditas yang perlu diatasi dengan efisiensi pengeluaran, percepatan penagihan, pengelolaan persediaan, dan potensi pendanaan alternatif. Peningkatan rasio solvabilitas perlu diimbangi dengan pengurangan ketergantungan utang dan peningkatan ekuitas. Penurunan profitabilitas memerlukan peningkatan efisiensi operasional dan menetapkan harga yang ideal. Sementara itu, kinerja rasio aktivitas yang baik perlu dipertahankan

melalui pengelolaan persediaan dan piutang yang efektif serta pemanfaatan aset yang produktif. Secara keseluruhan, perusahaan perlu fokus pada perbaikan likuiditas dan profitabilitas sambil menjaga efisiensi operasional dan mengelola risiko utang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Awlia, T. (2020). “Metode Pengumpulan Data: Kuantitatif dan Kualitatif. *Detiknews*, hlm 1.
- Kuniawan, A., Hadithya, R., & Lestari, Y. D. (2023). *Buku Panduan Penelitian Ilmiah 2023*. Bandung: Universitas Teknologi Digital.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. *Media Bisnis*, 14(2), 179-188.
- Manurung, Ferdi Rodman. (2022). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. (Skripsi). Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis.
- Nasution, A. f. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nurati, A., Burhanudin., & Damayanti, R. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Mustika Ratu TBK. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas*. *Edunomika*, 3(1), 108-118.
- Rahayu, I. R. S., & Ika, A. (2024). “Sri Mulyani Prediksi Ekonomi RI Tumbuh 5 Persen pada 2024”. *Kompas*, hlm 1.
- Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Abilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1-17.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif dan Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Penerbit Alfabeta.